



## PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING* KELAS IV SEKOLAH DASAR

Hary Raswel<sup>1</sup>, Ramalis Hakim<sup>2</sup>, RisdA Amini<sup>3</sup>, Alwen Bentri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah, Univesitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>1,2,3,4</sup>Coresponding Email: [haryraswel27@gmail.com](mailto:haryraswel27@gmail.com)<sup>1</sup>, [ramalishakim@gmail.com](mailto:ramalishakim@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[risdamini@yahoo.co.id](mailto:risdamini@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [alwenbentri@fip.unp.ac.id](mailto:alwenbentri@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>

---

### Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar berbasis model *Discovery Learning* yang valid, praktis, dan efektif. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* di kelas IV Sekolah Dasar yang valid. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* di kelas IV Sekolah Dasar yang efektif. Penelitian pengembangan ini sesuai dengan tahap-tahap pengembangan 4-D yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Validasi buku ajar dilakukan berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan. Hasil Validasi buku ajar dilakukan berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan. Hasil validasi ditinjau dari kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 3,36 dengan kategori valid. Buku ajar ini dianggap sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran terlihat dari rata-rata respon guru 3,71 sangat praktis. Efektivitas buku ajar dalam penelitian ini, dapat dilihat dari penilaian hasil belajar dan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa setelah menggunakan buku ajar yang dihasilkan. Dari aspek sikap didapatkan nilai 82,26 dengan kriteria sudah membudaya.

---

**Kata Kunci:** *Buku Ajar, Model Discovery Learning, Penelitian Pengembangan*

---

## A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah outcomes-based curriculum dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi (Murni Eva Marlina, 2013).

Menurut (Bertri Alwen, 2014) Kurikulum merupakan hal yang penting bagi guru untuk mengembangkan sebuah buku dan media, Kurikulum akan menuntut guru dalam mengembangkan sebuah model/ media dalam pembelajaran.

Panduan yang diberikan tentunya tidak dapat menampung minat dan aspirasi setiap sekolah secara menyeluruh. Oleh sebab itu, setiap satuan pendidikan hendaknya mampu menjadikan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum operasional dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan kreativitas dan inovasi tersendiri dalam pengembangannya. Sekarang bergeser dengan paradigma baru pembelajaran yang di tandai dengan adanya proses mengajar (*learning*), berbasis pada masalah (*case base*), lebih bersifat kontekstual dan peserta didik dituntut untuk lebih aktif mempelajari dan mengembangkan materi pelajaran secara konstruktif dengan memanfaatkan berbagai sumber- sumber belajar yang tersedia.,(Ramalis,2015)

Tujuan pembelajaran yang dirancang harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap dan nilai (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotor)". Siswa berperan sebagai subjek pelaksana kegiatan pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator dalam merancang proses pembelajaran yang senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut, yang nantinya akan dituangkan sebagai tujuan pembelajaran(Agung, Juniantari, Suara, & Suardika, 2014).

Bahan ajar yang digunakan hendaknya tidak hanya sekedar membantu proses pembelajaran namun melihat secara utuh ketercapaian kompetensi dasar yang dikembangkan. Mencapai kompetensi tersebut maka dirancanglah bahan ajar yang mengajak anak untuk aktif., ( Amini, R., & Trisna, S. (2017)

Menurut Hamalik dalam Takdir (2012:29) *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah dilupakan siswa. Sehingga melalui kegiatan penemuan dan penyelidikan juga akan merangsang

pemikiran kritis siswa. Menurut Syah dalam Kemendikbud (2016:65) ada beberapa prosedur dalam mengaplikasikan model *discovery learning* yaitu : 1) *Stimulation* 2) *Problem Statement*; 3) *Data Collection*; 4) *Data Processing*; (5) *Verification*; (6) *Generalization* (Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A 2016).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22-25 Oktober 2018 dengan guru kelas IV Sekolah Dasar 20 Dadok Tunggul Hitam menunjukkan buku ajar yang digunakan guru belum dikembangkan secara maksimal. Berdasarkan terlihat bahwa guru belum mengembangkan indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena guru masih berfokus buku paket dan mengajar materi sesuai dengan apa yang ada di buku sehingga siswa merasa bosan dengan pelaksanaan pembelajaran yang kurang menarik karena pembelajaran kurang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa dan buku dari kemendikbud kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

(1)Guru belum mengembangkan indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena guru masih berfokus buku paket dan mengajar materi sesuai dengan apa yang ada di buku. (2)Guru masih terfokus pada satu sumber buku yang sudah disediakan Kemendikbud dalam bentuk buku pegangan guru dan buku pengembangan siswa. (3)Pendidik kurang mampu memilih dan mengembangkan buku ajar yang tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. (4)Buku ajar yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif. (5)Model pembelajaran yang dirancang pada buku ajar kurang cocok terhadap keefektifan proses pembelajaran. (6)Penggunaan bahasa pada buku bacaan belum komunikatif dan tidak sesuai dengan tingkatan siswa sehingga kurang di pahami oleh siswa. (7)Gambar yang digunakan pada buku bacaan kurang menarik bagi siswa dan cakupan materi terlalu sedikit.

Pembatasan masalah dalam perencanaan penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu; (1)Pengembangan buku ajar untuk siswa kelas IV semester II Tema 9 subtema 3. (2)Pengembangan buku ajar dilakukan dengan memfokuskan pada penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Karena dengan model ini, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi dan menemukan sendiri informasi pembelajaran dari apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk generalisasi.

## **B. Metode**

Penelitian pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk melalui tahapan tertentu, hingga nantinya dihasilkan sebuah produk yang teruji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya terhadap kebutuhan. Menurut Sugiyono (2009:297), penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4-D, yang dikemukakan oleh S. Tharigan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Menurut Thiagarajan, dkk, (dalam Trianto, 2012:189) model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisan (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Uji coba produk dilakukan pada tanggal 22-29 Maret 2021 subjek uji coba yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan agar keterlaksanaan buku ajar yang dihasilkan berjalan dengan baik. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Dasar pertimbangan penulis memilih subjek sekolah ini antara lain: (1) kondisi siswa sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu sekolah yang memiliki tingkat kemampuan siswa yang dapat mewakili gugus di daerah peneliti (2) lingkungan sekolah mendukung keterlaksanaan penelitian yang akan dilakukan, (3) belum adanya buku ajar tematik terpadu menggunakan Model *discovery learning* di kelas IV SD (4) sekolah ini bersedia menerima pembaharuan terutama dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Hasil penelitian tentang pengembangan buku Ips pada pembelajaran tematik menggunakan Model *Discovery Learning* untuk kelas IV SD pada tema 9 Kayanya Negeriku, dengan model 4-D agar menghasilkan Buku ajar yang valid, praktis, dan efektif. Buku ajar disesuaikan dengan KI dan KD dapat ditetapkan kurikulum, kemudian disusun sesuai dengan tahapan model *Discovery Learning* di kelas IV Sekolah Dasar. Materi yang dirancang mendorong dan motivasi siswa untuk berfikir kritis dalam pembelajaran. Buku ajar dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang menarik agar siswa dapat semangat untuk mengerjakan buku ajar yang di berikan pada siswa.

Berikut hasil validasi buku ajar dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek isi, aspek penyajian dengan model *discovery learning*, aspek

konstruk atau format dan kebahasaan, dari validator ahli tersaji pada grafik dan tabel . Hasil Validasi buku ajar oleh validator ahli :

**Tabel 1. Hasil validasi Aspek Kelayakan Isi**

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Buku ajar mengacu pada SK dan KD.	3.0	Valid
2.	Buku ajar sesuai dengan perkembangan peserta didik	3.0	valid
3.	Buku ajar sesuai dengan kebutuhan buku ajar	3.7	Sangat valid
4.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	3.0	Valid
5.	Buku ajar dapat member manfaat sebagai penambahan wawasan peserta didik	3.3	Valid
6.	Sesuai dengan nilai- nilai moral dan social	3.0	Valid
7.	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>	4.0	Sangat valid
8.	Buku ajar menyajikan masalah yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal siswa	3.0	Valid
9.	Buku ajar mengorganisasi siswa dalam kelompok	3.3	Valid
10.	Buku ajar membimbing penyelidikan individu atau kelompok	3.3	Valid
Rata -rata		3.26	Valid

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata untuk setiap pernyataan berkisar antara 3.0 yang berada pada kategori valid dan sangat valid. Kemudian untuk rata-rata validitas keseluruhan pada aspek kelayakan isi adalah 3.26 dengan kategori valid. Ini berarti, isi buku ajar telah menunjukkan kesesuaian antara isi dengan SK dan KD, perkembangan siswa, kebutuhan buku ajar, kebenaran substansi materi, dan telah memberikan penambah wawasan kepada siswa. Selain itu buku ajar sesuai dengan model *Discovery Learning*, buku ajar menyajikan mengidentifikasi permasalahan, membangun kemungkinan jawaban,

pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan data, dan kesimpulan.

Penilaian buku ajar berikutnya ditinjau dari aspek kebahasaan. Hasil validasi dari aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil validasi buku ajar aspek kebahasaan**

No	Aspek Penilaian	Rata- Rata	Kategori
1.	Keterbacaan	3.7	Sangat valid
2.	Informasi petunjuk penggunaan pada buku ajar jelas	3.3	Valid
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3.3	Valid
4.	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien(jelas dan singkat)	3.0	Valid
	Rata- rata	3.32	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada aspek penilaian mempunyai rentang nilai antara 3.0 s/d 3.32 yang berada pada kategori valid dan sangat valid. Sedangkan untuk rata-rata validitas aspek kebahasaan secara keseluruhan adalah 3.32 dengan kategori valid. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa yang diguakan pada buku ajar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan bahasa jelas, bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dipahami serta bersifat komunikatif dan interaktif.

Aspek selanjutnya yang dinilai pada tahap validasi buku ajar adalah aspek penyajian. Hasil validasi untuk aspek ini dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 3. Hasil Validasi Buku Ajar Penyajian**

No	Aspek yang dinilai	Rata - rata	Kategori
1.	Kejelasan perumusan indikator capaian	3.3	Valid
2.	Buku ajar dapat memberi motivasi dan daya tarik	4.0	Sangat Valid
3.	Buku ajar dapat memberikan interaksi mengidentifikasi permasalahan	3.3	Valid
4.	Isi dari buku ajar mempunyai tujuan dan jelas	3.3	Valid

5.	Buku ajar disajikan secara sistematis sesuai dengan subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia	3.0	Valid
6.	Buku ajar yang disajikan dengan informasi dan petunjuk penggunaan yang lengkap.	3.0	Valid
<b>Rata - rata</b>		3.32	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setiap pertanyaan pada aspek penyajian mempunyai rentangan nilai antara 3.3 s/d 4.0 yang berada pada kategori valid. Sedangkan untuk aspek keseluruhan adalah 3.32 dengan kategori valid. Dari tabel dapat dilihat bahwa buku ajar sudah menyajikan rumusan indikator, memberi motivasi dan daya tarik, memberikan interaksi kepada siswa, mempunyai identitas yang jelas, mempunyai tujuan yang jelas sesuai dengan subtema berbagai Kayanya Negeriku, disajikan secara sistematis, dan disajikan dengan informasi dan petunjuk penggunaan yang lengkap.

Aspek selanjutnya yang dinilai pada tahap validasi buku ajar adalah aspek kegrafikan. Hasil validasi untuk aspek ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil validasi buku ajar aspek Desain**

No	Aspek yang Dinilai	Rata- rata	Kategori
1.	Pengunaan Font: jenis dan ukuran ,tulisan proposional	3.3	Valid
2.	<i>Lay out</i> atau tata letak baik	3.0	Valid
3.	Ilustrasi, gambar, foto jelas dan mencantumkan sumber	4.0	Sangat Valid
4.	Desain tampilan menarik atau tidak monoton	3.7	Sangat Valid
<b>Rata- rata</b>		3.50	Valid

Sajian dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk setiap pernyataan berkisar antara 3.0 s/d 3.7 yang berada pada kategori valid dan sangat valid. Kemudian untuk rata-rata validitas keseluruhan pada aspek desain adalah 3.50 dengan kategori sangat valid. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dirancang telah mempunyai tampilan yang baik dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat keseluruhan hasil validasi buku ajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Validasi Buku Ajar**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi	Kategori
A.	Aspek Isi	3.26	Valid
B.	Aspek Bahasa	3.33	Valid
C.	Aspek Penyajian	3.42	Valid
D.	Aspek Desain/ Kegrafikan	3.50	Sangat Valid
Rata-rata		3.38	Valid

Tabel diatas didapatkan nilai-nilai skor keseluruhan pada validasi buku ajar adalah 3,38 yang termasuk kepada kategori valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik terpadu berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD ini telah valid.

### **Hasil Uji Praktikalitas Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Discovery Learning**

Buku ajar yang telah dinyatakan valid kemudian di uji cobakan untuk melihat tingkat kepraktisan dalam penggunaannya. Pelaksanaan uji coba telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Padang. Kepraktisan buku ajar yang dikembangkan dilihat dengan menyebarkan angket respon guru dan respon siswa serta diperkuat dengan wawancara secara langsung setelah pembelajaran selesai, hasil uji praktikalitas dapat diuraikan sebagai berikut :

### **Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar Tematik Terpadu berbasis Model *Discovery learning***

Hasil pengisian respon guru diberikan untuk mengetahui pendapat guru terhadap buku ajar yang telah disusun. Analisis data yang diperoleh dari masing-masing angket respon guru terhadap praktikalitas buku ajar dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Angket Respon Guru**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
----	--------------------	------



1.	Buku ajar memudahkan guru untuk mengajarkan materi pada siswa	3.0
2.	Petunjuk pada buku ajar memudahkan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan berbagai kegiatan siswa.	3.0
3.	Buku ajar memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran	4.0
4.	Langkah- langkah dalam buku ajar sesuai dengan waktu yang tersedia	3.5
5.	Pengunaan buku ajar sesuai dengan waktu yang tersedia	3.0
6.	Gambar dalam buku ajar memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi	4.0
7.	Penempatan ilustrasi gambar yang tepat sesuai dengan urutan materi	3.5
8.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar sesuai EYD	4.0
9.	Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru	3.0
	Skor yang Diperoleh	31
	Rata- rata	3.44
	Kategori	Sangat Praktis

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase rata-rata penilaian responden terhadap buku ajar berbasis model *Discovery Learning* berada pada kategori sangat praktis yaitu 3.44. pada buku ajar artinya buku ajar yang dikembangkan telah memiliki kepraktisan baik dari penyajian maupun penggunaannya. demikian dapat disimpulkan bahwa kepraktisan buku ajar berbasis model *Discovery Learning* berdasarkan angket respon guru dikategorikan praktis.

### **Hasil Angket Praktikalitas untuk Siswa**

Angket respon siswa diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang tingkat kepraktisan buku ajar. Angket respon siswa diisi oleh 15 orang siswa pada akhir uji coba. Secara ringkas hasil lembar

praktikalitas terhadap angket respon siswa setelah menggunakan buku ajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Angket Respon Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Respon siswa	Kriteria
1.	Tampilan buku ajar menarik perhatian siswa	3.00	Praktis
2.	Buku ajar memiliki warna yang menarik	3.26	Sangat praktis
3.	Materi pembelajaran pada buku ajar memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa	2.93	Praktis
4.	Petunjuk pada buku ajar dapat dipahami dengan mudah	3.53	Sangat praktis
5.	Gambar yang digunakan pada buku ajar memperjelas konsep	3.20	Sangat praktis
6.	Siswa berpartisipasi aktif dalam penggunaan buku ajar sehingga aktivitas belajar meningkat	3.13	Sangat praktis
7.	Materi ajar pada buku ajar mudah dipahami	3.26	Sangat praktis
8.	Gambar pada buku ajar memperjelas materi pelajaran	3.26	Sangat praktis
9.	Tahapan kegiatan pada buku ajar berbasis model <i>discovery learning</i> mudah dipahami oleh siswa	3.26	Sangat praktis
10.	Penggunaan buku ajar sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan	3.40	Sangat praktis
11.	Siswa mampu Mengerjakan latihan yang terdapat pada buku ajar	3.07	Sangat praktis
	<b>Rata-rata</b>	3.21	Sangat praktis

Hasil analisis respon dari 15 siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan buku ajar Tematik Terpadu berbasis model *discovery learning* yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis respon siswa dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa termotivasi dan terbantu dalam menemukan konsep berbagai Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Buku ajar yang digunakan sangat praktis untuk siswa hal terlihat dari rata-rata respon siswa 3,53 dengan katagori sangat praktis.

Kepratisan buku ajar yang telah dinyatakan valid kemudian di uji cobakan untuk melihat tingkat kepraktisan dalam penggunaannya. Pelaksanaan uji coba telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Padang. Kepraktisan buku ajar yang dikembangkan dilihat dengan menyebarkan angket respon guru dan respon siswa serta diperkuat dengan wawancara secara langsung setelah pembelajaran selesai.

Praktikalitas buku ajar berbasis model *Discovery Learning* berada pada kategori sangat praktis yaitu 3.44. pada buku ajar artinya buku ajar yang dikembangkan telah memiliki kepratisan baik dari penyajian maupun penggunaannya. demikian dapat disimpulkan bahwa kepraktisan buku ajar berbasis model *Discovery Learning* berdasarkan angket respon guru dikategorikan praktis.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis respon siswa dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa termotivasi dan terbantu dalam menemukan konsep berbagai Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Buku ajar yang digunakan sangat praktis untuk siswa hal terlihat dari rata-rata respon siswa 3,53 dengan katagori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan sangat pratis digunakan dalam proses pembelajaran ips tematik terpadu untuk kelas IV SD.

Hasil pengamatan dari 3 kali pembelajaran dirata-ratakan untuk menggeneralisasi hasil pengamatan aktivitas siswa. Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 78,5 ini merupakan hasil dari tiga kegiatan pembelajara yang dilaksanakan pada kelas IV SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang dengan jumlah siswa 15 orang.

Hasil tes belajar yang diperoleh menunjukkan peserta didik yang nilainya di atas KKM sebanyak 12 orang dari 15 orang peserta didik. Berati

nilai peserta didik yang tuntas adalah 80% dan tidak tuntas sebanyak 20% dalam pembelajaran. Disimpulkan bahwa Buku Ajar Ips Tematik Terpadu Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik.

## E. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar berbasis Model *Discovery Learning* pada tema 9 subtema 3 untuk kelas IV SD. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran terbatas yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut: (1) Buku ajar berbasis Model *Discovery Learning* yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini sangat valid oleh validator ahli dari segi isi yaitu 3,26, segi kebahasaan 3,33, dan segi kegrafikan 3,50. (2) Buku ajar berbasis Model *Discovery Learning* yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dapat dinyatakan praktis dari hasil analisis respon guru yaitu dengan rata-rata 3,44 dan aspek respon siswa dengan rata-rata 3,21. (3) Buku ajar berbasis Model *Discovery Learning* yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa pada saat uji coba dengan rata-rata 83.73 meningkat pada saat penyebaran menjadi 83.79 terdapat pada kategori aktif sekali. dan hasil belajar siswa terdiri atas 3 aspek yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

## F. Daftar Pustaka

- Agung, A., Juniantari, V., Suara, I. M., & Suardika, I. W. R. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Iii Kecamatan Gianyar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fip Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Amini, R., & Trisna, S. (2017). The development of research-based learning Pendekatan with science, environment, technology, and society approaches to improve critical thinking of students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 318-325. doi:10.15294/jpii.v6i2.10680.
- Betri Alwen, D. (2014). Formulasi Strategi Penerapan Blended Learning dalam Implementasi Kurikulum di Jurusan KTP FIP Univesitas Negeri Padang, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 22-30.

- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ekawati, M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Isiswa Kelas V..*
- Jannah, R., Ajar, B., & Ibtidaiyah, M. (2016). *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam INFORMASI ARTIKEL*. 2(1), 1-16.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Teknis Pembelajaran Dan Penilaian Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Leonel, M. S. (2016). *Iosr Journal Of Economics And Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murfiah. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Uum Murfiah (Dosen Prodi Pgsd Fkip Universitas Pasundan Bandung)*. 1(5), 57-69.
- Murni Eva Marlina. (2013). Kurikulum 2013 Yang Berkarakter. *Jurnal Jupiis* 2085-482x, Vol 5(No 2), 27-38. Retrieved From <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/1112>.
- Purwanto, N.2006. *Prinsip -Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Pena Ilmiah*, 1(1), 371-380.
- Ramalis ,(2015). Pembelajaran Seni Budaya di Era Global (Sebuah Tantangan Baru yang Dihadapi oleh Pendidikan Seni). *Proceeding Of Internasional Seminar On Languages and Arst (ISLA)*(p. 296). Padang: Internasional Seminar On Languages and Arst (ISLA) conducted by FBS Universitas Negeri Padang. Internet. Diakses Sabtu, 11 Mei 2019
- Sukardi, & Sugiyanti. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Dan Bedah Buku Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 146-158.

- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setianingrum, S. (2018). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*.
- Setyowati, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Mangunsari*.
- Suryatara. 2012. *Langkah- Langkah Mengembangkan Bahan Ajar*.  
<http://suryantara.wordpress.com.2011/2012>.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.